

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Mangga Dusun 4 Suko Beno Kab. Langkat maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yakni :

1. Kondisi sosial ekonomi pada keluarga penebang tebu merupakan masalah yang harus dihadapi, dalam hal ini para perempuan di Dusun 4 Suko Beno ini memanfaatkan pekerjaan sebagai penebang tebu untuk dapat membantu perekonomian dalam keluarga mereka. Bekerja dari pagi hingga sore hari tidak menjadi masalah pada mereka untuk dapat membantu mencari nafkah, walaupun pekerjaan tersebut merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Para perempuan ini memiliki waktu yang terbatas antara waktu dan keluarga, mereka harus bisa membagi waktu antara anak, mengurus rumah dan bekerja. Semua mereka lakukan demi membantu suami untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga maupun untuk membantu menyekolahkan anak-anak.
2. Bekerja sebagai penebang tebu adalah hal yang tidak mudah di lakukan oleh seorang perempuan, banyak kendala yang dihadapi oleh perempuan penebang tebu tersebut. Keterbatasan waktu, kondisi cuaca dan kondisi fisik merupakan kendala terberat yang harus

mereka hadapi. Cuaca yang selalu panas terik membuat mereka mudah lelah dalam bekerja, terlebih lagi usia mereka yang membuat kondisi badan mereka sering lelah. Walaupun demikian mereka harus tetap bekerja demi untuk membantu suami dalam mencari nafkah.

3. Untuk mengatasi masalah-masalah dalam bertahan hidup penebang tebu ini menggunakan strategi aktif yang merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga penebang tebu untuk menambah pendapatan keluarga dengan cara menambah jam kerja, mencari kerja sampingan diwaktu luang seperti mengambil upahan diladang orang lain, maupun melibatkan anggota keluarga seperti anak-anak untuk ikut serta membantu bekerja, semua itu dilakukan penebang tebu untuk memenuhi seluruh kebutuhan ekonomi keluarga. Strategi pasif yang merupakan strategi untuk mengurangi pengeluaran keluarga. Seperti mengurangi biaya untuk sandang, pangan, biaya sosial, transportasi, pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Penebang tebu bertahan hidup dengan cara menghemat konsumsi dan biaya sandang, mereka mengurangi belanja dapur dan membeli pakaian hanya 1tahun sekali pas hari lebaran. Strategi jaringan yang dibuat oleh penebang tebu seperti memanfaatkan relasi untuk memecahkan solusi keuangan keluarga, misalnya meminjam uang kepada tetangga. Kondisi ini menunjukkan bahwa diantara mereka memiliki solidaritas yang kuat dan saling percaya agar dapat bertahan hidup setiap harinya.

1.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian langsung kelapangan dan melihat bagaimana kondisi yang dialami oleh para informan di Desa Mangga Dusun 4 Suko Beno Kab. Langkat maka penulis memberikan saran diantaranya ;

1. Bagi pemerintah agar melakukan upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan yang tepat sasaran. Khususnya masalah kemiskinan yang terjadi pada tiap-tiap daerah, agar segera diberikan solusi pengentasan masalah kemiskinan yang baik dan tanpa merugikan siapapun atau warga setempat yang hidup di Dusun 4 Suko Beno Kab. Langkat.
2. Bagi para penebang tebu penulis memberikan saran agar lebih semangat lagi dalam menjalankan aktifitas kerjanya, jangan mudah menyerah dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan aktivitas kerja yang kadang mendapati penghasilan yang rendah. Karena semangat dan ketegaran dalam bekerja merupakan suatu cermin bagi kita sendiri untuk tidak menyerah dalam menghadapi kenyataan hidup, demi membantu kebutuhan keluarga dan masa depan anak-anak.